



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh akuntabilitas publik, kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Indragiri Hilir. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari nilai (*Adjusted R Square*) sebesar 0,407, hal ini berarti 40,7% variabel kinerja manajerial dipengaruhi oleh tiga variabel penjelas yaitu akuntabilitas publik, kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan. Sisanya 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam variabel penelitian ini.
2. Variabel akuntabilitas publik berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan t_{hitung} sebesar 4,179 dengan t_{tabel} 1,9886 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel akuntabilitas publik sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka H_1 diterima. sehingga secara parsial Akuntabilitas Publik berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Indragiri Hilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki t_{hitung} sebesar 2,368 sedangkan t_{tabel} 1,9886 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,020 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Variabel sistem pelaporan memiliki t_{hitung} sebesar 3,770 sedangkan t_{tabel} 1,9886 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel sistem pelaporan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Indragiri Hilir.
5. Variabel independen Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan secara simultab berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Manajerial di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil penelitian berdasarkan uji Anova (*analysis of varians*) atau uji f, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20,873 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,71 dengan df pembilang= 3, df penyebut= 87 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Mengindikasikan bahwa Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Indragiri Hilir.



5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh peneliti dari penelitian yang telah dilakukan antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh SKPD yang ada di Indragiri Hilir atau diwilayah lain sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasi dan akan menggambarkan kondisi sesungguhnya serta mempebanyak jumlah sampel.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel lainnya.
3. Penelitian yang akan datang disarankan agar responden mendapatkan penjelasan yang cukup sebelum melakukan pengisian kuesioner, sehingga pertanyaan-petanyaan didalam kuesioner dapat dipahami maksud dari isi kuesioner.
4. Bagi pemerintah daerah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi pejabat yang tidak sesuai dengan kemampuannya dengan jabatan yang dipengangnya saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.